

## **PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS CERPEN BERORIENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER KELAS VIII SMP N 2 MANTINGAN NGAWI**

Asri Musandi Waraulia dan Agung Nasrulloh Saputro

FKIP, Universitas PGRI Madiun

Email: asrimusandi@yahoo.com; goeng\_15@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan menjelaskan proses pengembangan, kualitas, implementasi, dan efektivitas buku ajar menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter. Penelitian ini mengacu pada model tahapan Borg dan Gall yang terdiri atas tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal, tahap perencanaan, tahap pengembangan format produksi awal, tahap uji coba awal, tahap revisi produk, tahap uji coba lapangan, tahap revisi produk, tahap uji lapangan, tahap revisi produk akhir, dan desiminasi dan implementasi. Dua validator memvalidasi buku ajar dengan hasil yang menunjukkan bahwa buku ajar termasuk dalam kategori baik (persentase  $\geq 75\%$ ). Hasil uji coba awal diujicobakan secara terbatas pada tujuh siswa kelas VIII dihasilkan angket siswa, wawancara guru, dan observasi pengamat. Nilai rata-rata siswa 80 saat uji coba lapangan. Dalam tahap observasi menyebutkan bahwa pembelajaran menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter ini berhasil dan kelas sangat aktif. Efektivitas buku ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini diukur melalui dua indikator, yakni (1) keterlaksanaan RPP, (2) aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Berdasarkan kedua indikator efektivitas pengembangan buku ajar menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter efektif jika diterapkan pada pembelajaran menulis cerpen. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter layak digunakan sebagai buku ajar menulis cerpen kelas VIII.

**Kata kunci: Pengembangan, Buku Ajar, Menulis Cerpen, Karakter**

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan dasar. Empat keterampilan dasar tersebut yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks. Karena dalam melakukan kegiatan menulis, seseorang harus memiliki pula keterampilan yang lainnya. Banyak penelitian yang telah dilakukan dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan materi keterampilan menulis. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat kemampuan menulis di Indonesia khususnya. Kemampuan menulis belum dapat dikuasai dengan baik oleh siswa.

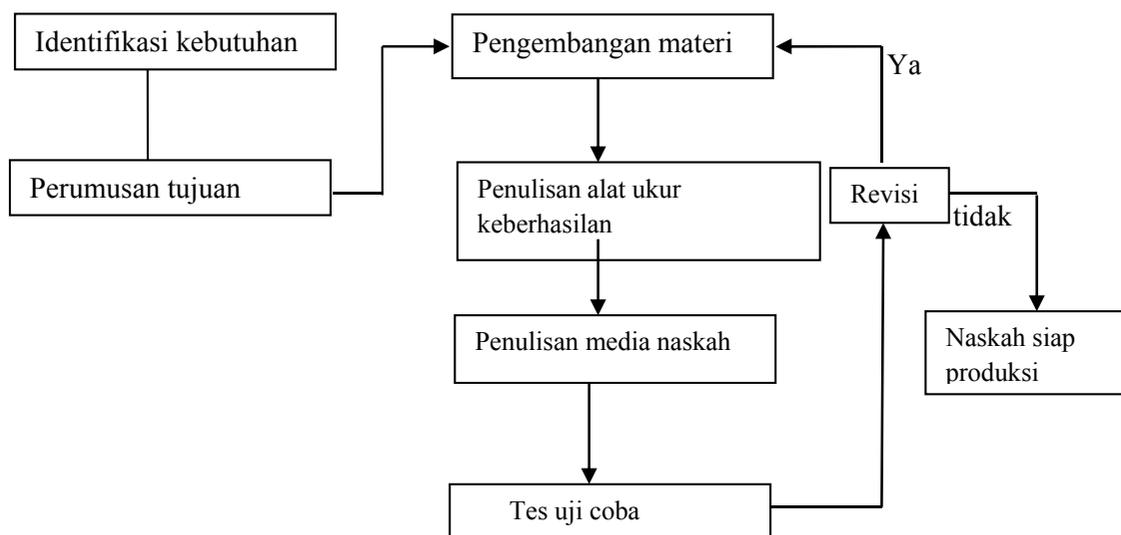
Penelitian ini menekankan pada pengembangan buku ajar, diantaranya Silabus, RPP, dan Buku Siswa. Pengembangan ini bertujuan untuk memperbaiki peranan perangkat pembelajaran baik dari segi isi, kegrafisan, dan bentuk penyajiannya pada proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Beberapa alasan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pentingnya buku ajar bagi peserta didik dan guru. Buku ajar

merupakan pedoman, petunjuk, materi, serta alat evaluasi yang mempunyai peranan penting bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan ilmunya serta bagi guru untuk mengarahkan siswanya. Alasan kedua, perangkat pembelajaran ini mengembangkan pada aspek menulis naskah drama dikarenakan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Dengan menulis, siswa dapat berkomunikasi tanpa harus bertemu langsung dengan lawan bicara.

Pengembangan buku ajar bahasa Indonesia ini diharapkan dapat menarik dan memperkuat daya konsentrasi siswa saat pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang inovatif, melatih, dan membentuk siswa untuk berani bertanya, berpendapat, menyanggah, dan lainnya, memancing siswa untuk kritis dalam berfikir dan menanggapi suatu hal, serta menciptakan daya imajinasi siswa yang kreatif untuk menciptakan hal yang baru.

## METODE PENELITIAN

Subjek dalam pengembangan materi pembelajaran ini adalah siswa kelas VIII A SMP N 2 Mantingan Ngawi. kerangka penelitian dari Borg dan Gall (1983: 755) merupakan pijakan dalam penelitian ini, dengan bagan sebagai berikut.



**Bagan 1. Model rancangan Pengembangan Borg dan Gall**

Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data menggunakan teknik observasi dan validasi. Prosedur penelitian adalah sebagai berikut: 1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, 2) perencanaan, 3) pengembangan format produksi awal, 4) uji coba awal, 5) revisi produk, 6) uji coba lapangan, 7) revisi produk, 8) uji lapangan, dan 8) revisi produk akhir.

Penelitian ini menggunakan instrument lembar validasi, angket siswa dan guru, serta lembar penilaian. Analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap yakni analisis Data Proses Pengembangan, Kualitas, Implementasi, dan Efektivitas Buku Ajar Menulis Cerpen yang Berorientasi Pada Pembentukan Karakter Siswa. Adapun analisis efektivitas mencakup analisis indikator yaitu 1). Keterlaksanaan Pengembangan Buku Ajar, 2) Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), 3) Respon Siswa Terhadap Pembelajaran, dan 4) Ketuntasan Belajar Siswa (Tes Hasil Belajar Siswa).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2015 sampai bulan Juli 2015. Proses pengembangan yang sudah dilaksanakan dalam penelitian ini adalah (1) Penelitian dan pengumpulan informasi awal yang meliputi pengamatan atau observasi kelas. (2) Perencanaan yang mencakup mencatat permasalahan saat siswa menulis Cerpen, menentukan buku ajar dan uji coba skala kecil yaitu *pretest*. (3) Pengembangan format produksi awal dalam hal ini adalah pembuatan buku ajar menulis cerpen berorientasi Potensi Diri dan menilaikan buku ajar kepada dua validator, yaitu validator pembelajaran bahasa Indonesia dan validator desain grafis. (4) Uji coba awal menghasilkan data hasil wawancara, observasi, dan angket yang dikumpulkan dan dianalisis. Uji coba awal diujicobakan kepada tujuh siswa kelas VIII. (5) Revisi produk yang dikerjakan berdasarkan hasil uji coba awal. Hasil uji coba tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang produk yang dikembangkan. (6) Uji coba lapangan ini menghasilkan data kuantitatif dari hasil belajar yang dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang dicapai. Uji coba lapangan diujicobakan kepada 10 siswa kelas VIII, yang berbeda dengan awal. (7) Revisi produk yang dikerjakan berdasarkan hasil uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dimaksudkan untuk meningkatkan program atau produk untuk perbaikan pada tahap berikutnya. (8) Uji lapangan ini melibatkan subjek penelitian, disertai wawancara, observasi, dan penyampaian angket dan dianalisis. Uji coba lapangan diujicobakan kepada 15 siswa kelas VIII yang berbeda dengan uji coba sebelumnya. (9) Revisi produk akhir yaitu revisi yang dikerjakan berdasarkan uji coba lapangan.

Hasil penilaian proses pengembangan buku ajar menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa, validator pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Data Validasi Pengembangan Format Produksi Awal**

|                            | Validator         |                    |
|----------------------------|-------------------|--------------------|
|                            | Ahli Pembelajaran | Ahli Desain Grafis |
| Jumlah Skor hasil Validasi | 55                | 35                 |
| Jumlah Aspek Penilaian     | 12                | 8                  |
| Skor Tertinggi             | 5                 | 5                  |

Hasil analisis buku ajar menulis Cerpen dengan berorientasi pada pembentukan kreativitas dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut.

**Tabel 2 Data Hasil Analisis Validasi Buku Ajar**

| Validator ahli Pembelajaran | Validator Ahli Desain Grafis |
|-----------------------------|------------------------------|
| 91,66%                      | 87,5%                        |

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa skor validasi pengembangan format produksi awal buku ajar menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa dari dua validator, yakni ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli Desain Grafis, dinilai dalam kategori baik-sangat baik dan layak untuk diujicobakan karena persentasenya  $\geq 61\%$ . Selanjutnya untuk mendapatkan kesempurnaan, maka akan dilakukan revisi berdasarkan saran dan komentar dari masing-masing validator, salah satu diantaranya adalah komposisi bentuk lebih variatif dan tidak monoton. Setelah direvisi, maka buku siswa tersebut akan diujicobakan pada tahap uji coba awal.

Uji coba awal menghasilkan data hasil wawancara terhadap guru, observasi oleh pengamat, dan angket siswa yang dikumpulkan dan dianalisis. Uji coba awal diujicobakan kepada tujuh siswa kelas VIII.

Hasil wawancara guru dibedakan menjadi tiga yaitu (1) hal-hal yang disukai dari buku ajar menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa, hasilnya adalah tema yang diangkat cukup relevan, tampilan buku juga menarik, dan materi cukup mendukung proses kreatif, (2) hal-hal yang tidak disukai antara lain, terdapat beberapa penulisan kata yang salah dan penggunaan huruf dan model huruf perlu dibenahi, dan (3) saran untuk perbaikan salah satunya adalah tampilan font perlu diperbaiki.

Dari beberapa kriteria-kriteria penilain dari wawancara, observasi, dan angket siswa, membuktikan bahwa buku ajar ini sudah layak untuk diujicobakan, tetapi juga masih banyak terdapat kesalahan, contohnya kesalahan dalam penulisan kata, untuk itu perlu direvisi dan akan diujicobakan kembali pada tahap uji coba lapangan.

Pada tahap uji coba lapangan, nilai siswa pada hasil pelatihan siswa, yakni menulis Cerpen, kategori nilai tertinggi, yakni antara 86--88 hanya diperoleh oleh seorang siswa dengan nilai 88 dengan persentase 10%. Kategori nilai antara 80--82 diperoleh 50% dari keseluruhan jumlah siswa. Sedangkan kategori nilai menulis Cerpen yang paling rendah terletak pada nilai antara 74--76 dengan persentase 40%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahap uji coba lapangan pada pembelajaran menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa dikatakan berhasil karena nilai siswa berada di atas KKM yaitu 75.

Dari hasil perhitungan *mean*, hasil/nilai rata-rata kelas pada pembelajaran menulis cerpen menggunakan buku ajar menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa adalah 79,2. Jadi dapat ditarik simpulan bahwa hasil belajar bidang studi bahasa Indonesia kompetensi dasar menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa dianggap berhasil dengan baik menurut pendeskripsian modifikasi skala likert karena rata-rata nilai kelas terletak pada skala interval 61--80.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan bahwa buku ajar menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa yang dikembangkan sudah layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai buku ajar menulis cerpen kelas VIII SMP. Kualitas buku ajar menulis cerpen berorientasi pembentukan karakter dalam kategori berkualitas karena persentasenya  $\geq 75\%$  berdasarkan penilaian validator. Nilai rata-rata siswa 80 saat uji coba lapangan. Dalam tahap observasi menyebutkan bahwa pembelajaran menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter ini berhasil serta siswa di kelas sangat aktif.

Efektivitas buku ajar dikembangkan dalam penelitian ini diukur dengan dua indikator, yaitu keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Berdasarkan kedua indikator tersebut disimpulkan bahwa buku ajar menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter efektif jika diterapkan pada pembelajaran menulis cerpen. buku ajar menulis cerpen yang berorientasi pada pembentukan karakter layak digunakan sebagai buku ajar menulis cerpen kelas VIII.

## DAFTAR PUSTAKA

- Borg, Walter R dan Gall, Meredith D. 1983. *Educational Research*, Fourth Edition. Longman Inc.
- Burhan Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Doni A Koesoema. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Henry Guntur Tarigan. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- M. Furkon Hidayatullah. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Kadipura Surakarta: Yuma Pustaka
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Sabarti Akhadiah. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineke Cipta
- Yahya Khan. 2010. *Pendidikan Karakter Berorientasi pada pembentukan kreativitas*. Yogyakarta: Pelangi Publishing